

Investment Weekly Snapshot

PT ASURANSI ALLIANZ LIFE INDONESIA
Investment Division

25/10/2017

01/11/2017



Money Market & Fixed Income	5 Tahun	1 Tahun	YTD	Equity	5 Tahun	1 Tahun	YTD
Smartlink Rupiah Money Market Fund	32.74%	4.94%	4.07%	Smartlink Rupiah Equity Fund	37.14%	4.65%	9.89%
Smartlink Rupiah Fixed Income Fund	19.16%	5.64%	9.43%	SmartWealth Rupiah Equity Indoconsumer	#N/A	0.43%	6.23%
Smartlink Guardia Dana Pendapatan Tetap	#N/A	4.27%	3.48%	SmartWealth Rupiah Equity Infrastructure	#N/A	19.18%	20.08%
Smartlink Dollar Managed Fund	12.21%	2.48%	7.26%	SmartWealth Rupiah Equity Small Medium Capital	#N/A	1.74%	5.34%
Allisya Rupiah Fixed Income Fund	21.18%	5.15%	7.44%	SmartWealth Rupiah Equity IndoAsia	42.18%	8.82%	14.03%
				SmartWealth US Dollar Equity IndoAsia	0.86%	4.32%	13.38%
Balanced	5 Tahun	1 Tahun	YTD	SmartWealth Equity IndoGlobal	#N/A	7.21%	11.17%
Smartlink Rupiah Balanced Fund	23.67%	4.57%	7.98%	Allisya Rupiah Equity	25.76%	0.56%	8.39%
Smartlink Rupiah Balanced Plus Fund	23.44%	4.50%	9.59%				
SmartWealth Liquiflex LQ45	#N/A	1.46%	8.19%	Index Harga Saham Gabungan (IHSG)	37.71%	10.31%	12.81%
Allisya Rupiah Balanced Fund	23.78%	1.80%	7.79%				

*Data per tanggal 27 Oktober 2017

Kilas Berita

BI proyeksi pertumbuhan ekonomi kuartal III dan IV: pertumbuhan ekonomi kuartal III diperkirakan di kisaran 5.1-5.2% sedangkan untuk kuartal IV diperkirakan di kisaran 5.3-5.4%. Peningkatan pertumbuhan ekonomi dibandingkan kuartal II diproyeksikan berkat alokasi anggaran pemerintah yang lebih tinggi untuk tunjangan pegawai yang dibayarkan di bulan Juli serta kembali menguatnya konsumsi masyarakat. Sedangkat pertumbuhan di kuartal IV diproyeksikan ditopang oleh membaiknya kondisi sektor ritel serta percepatan proyek infrastruktur.

APBN 2018 disetujui oleh DPR: diproyeksikan penerimaan pemerintah sebesar Rp 1,894.7 triliun dan belanja sebesar Rp 2,220.7 triliun, dengan defisit sebesar Rp 325.9 triliun atau setara dengan 2.19% dari PDB. Inflasi diasumsikan sebesar 3.5% , pertumbuhan ekonomi 5.4% serta nilai tukar terhadap dolar AS sebesar Rp 13,500 / USD.

Investor asing lebih berminat berinvestasi pada proyek yang sudah beroperasi: fakta ini diungkapkan oleh kepala Bappenas, bahwa proyek yang sudah operasional lebih diminati investor asing dibandingkan proyek yang masih dalam tahap pembangunan. Saat ini ada 3 proyek yang akan dibiayai melalui mekanisme PINA (pembiayaan investasi non-anggaran) yaitu proyek tol Trans Jawa, pembangkit listrik di Aceh, dan bandara Kertajati dengan total investasi yang dibutuhkan untuk ketiga proyek tersebut mencapai Rp 10 triliun.

Airbus mempertimbangkan untuk bangun fasilitas perawatan pesawat di Indonesia: pengelolaan fasilitas tersebut membuka peluang kerjasama dengan PT Dirgantara Indonesia. Nantinya fasilitas ini akan dapat memberikan pelayanan terhadap pesawat Airbus ataupun pesawat lainnya yang mendapatkan lisensi dari Airbus termasuk pesawat militer CN235, CN295, ataupun A400M yang saat ini digunakan oleh TNI AU.

Investment Division

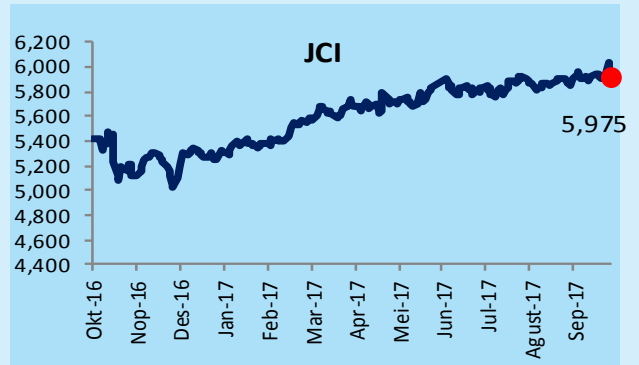
Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.



Pasar Saham

Indeks Harga Saham Gabungan ditutup pada 5.975,55 pada minggu lalu, naik 0,77% secara mingguan, meski sempat mencapai level 6.000 pada pertengahan minggu. Pendorong pasar utama antara lain HMSP, BYAN, GGRM, RIMO, dan INTP yang masing-masing naik sebesar 3.1%, 37.19%, 7.04%, 33.06% and 10.65%.

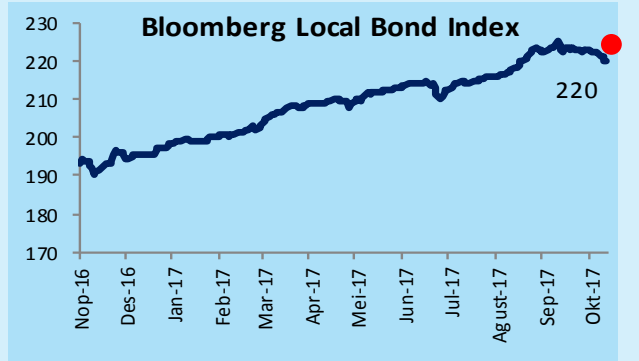
Investor asing melakukan rata-rata penjualan bersih harian sebesar USD1,07 juta, lebih baik jika dibandingkan minggu lalu dimana investor asing melakukan rata-rata penjualan bersih sebesar USD36,59 juta.



Pasar Obligasi

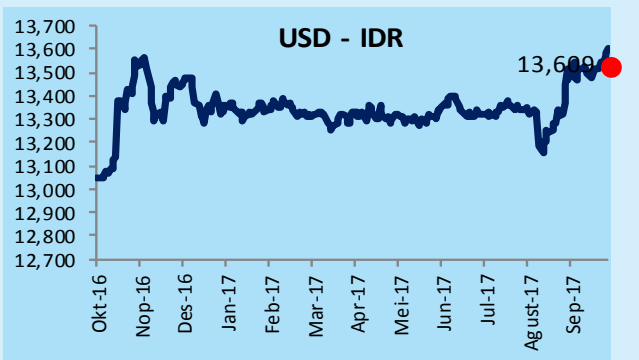
Imbal hasil obligasi pemerintah sebagian besar ditutup lebih tinggi pada minggu lalu. Pasar obligasi bergerak terkena dampak aksi jual dari investor asing yang disebabkan penguatan dari mata uang dolar AS serta surat perbendaharaan negara AS. Pasar pada akhirnya ditopang oleh aksi beli investor domestik serta Bank Indonesia pada seri benchmark.

Kepemilikan asing atas obligasi pemerintah mengalami penurunan sebesar 0,22% sehingga kepemilikan asing di obligasi pemerintah menjadi 38,9%.



Nilai Tukar

Rupiah terdepresiasi sepanjang minggu lalu pada Rp13.609.



This document is prepared for general information only, and the specific investment objectives, personal situation and particular needs of any person have not been taken into consideration. You should not rely on this document as investment advice. If you have any concerns about any investment products or are uncertain about the suitability of any investment decision, you should seek such financial advice from your professional advisers as appropriate. Information contained in this document is obtained from sources believed to be reliable, however Allianz does not guarantee its completeness or accuracy. Opinions and estimates expressed are subject to change without notice and Allianz expressly disclaims any and all liability for representations and warranties, express or implied, contained herein, or for omissions.

